

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMAN 3
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Digunakan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial*



**OLEH :
INTAN MAYA SARI
1800887203014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2021/2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Intan Maya Sari

Nim : 1800887203014

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMAN 3 Kota Jambi

Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif pada tanggal seperti yang tertera dibawah ini:

Jambi, Februari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lili Andriani, S.Pd.,MM

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Drs. Mayasari, M.Pd

Diliza Afrilia, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Maya Sari
Nim : 1800887203014
Tempat, Tanggal Lahir : Belui,03 mei 2000
Progaram Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 3 Kota Jambi

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sendiri dan bukan merupakan hasil buatan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini buatan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jambi, Februari 2022

Saya yang menyatakan,

INTAN MAYA SARI
NPM : 1800887203014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari :

Tanggal :

Jam :

Tempat :

PENITIAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua sidang	Dr. Mayasari, M.Pd	_____
Sekretaris	Diliza Afrila, M.Pd	_____
Penguji Utama	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	_____
Penguji	Lili Andriani, S.Pd. M.M	_____

Disahkan Oleh,

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Lili Andriani, S.Pd., M.Pd

MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”

(Ayu Estiningtyas)

“Pendidikan memiliki akar yang pahit, tapi buah yang manis.”

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah.SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya, segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberikan semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

- Ayah dan ibu, Hernawan dan Iis Mulia Andriyani terimakasih atas doa, semangat, Motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.karya ini saya persembahkan untuk kalian. Sebagai wujud terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat mencapai cita-cita.
- Keluarga besar semua yang tidak bisa disebut satu- persatu terimakasih atas nasehat, masukan dan semangatnya selamat ini.
- Dosen pembimbing terimakasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmu yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- Sahabat dan teman-teman di kampus tercinta terimakasih atas support yang luar biasa hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

ABSTRAK

Sari Maya Intan. 2022. Skripsi “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 3 Kota Jambi*”

Dosen pembimbing 1 : Dr.Mayasari, M.Pd. Dosen Pembimbing II : Diliza Afrilia, M.Pd

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar

Penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMAN 3 Kota Jambi, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kota Jambi yang dilaksanakan pada bulan januari 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 47 orang yang diambil secara random, kelas X IPS 1,2,3 sebanyak 90 siswa, Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kecerdasan emosional, tes hasil belajar dengan berupa nilai, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan t_{hitung} sebesar 1,258 menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Berdasarkan tabel output SPSS dengan judul model summary dapat ditentukan besarnya nilai koefisien korelasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,184 (R) dengan (R Square) 0,034 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,034 \times 100\%$) menjadi 34% . Dalam penelitian ini terdapat tingkat hubungan rendah. Dalam hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan ditolak dan menerima hipotesis nol (Ho) . artinya tidak adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Jambi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat mengajukan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMAN 3 Kota Jambi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh uji akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi dan FKIP Universitas Batanghari.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Fachruddin Razi SH, MH selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
4. Ibu Dr. Mayasari, M.Pd selaku pembimbing skripsi I dan Ibu Diliza Afrilia, M.Pd selaku pembimbing skripsi II, yang selalu bersedia meluangkan waktu serta tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
7. Bapak Hernawan dan Ibu Iis Mulia Andriyani yang tercinta selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan motivasi luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Chelsi Oka Hernawan, Alqiano Andriawan selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat selama penulis mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman Mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. Terimakasih untuk senyum, canda, tawa, tangis dan motivasi yang kalian berikan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jambi, Februari 2022

Intan Maya Sari

1800887203014

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Kecerdasan Emosional	11
2.1.1.1 Pengertian Kecerdasan	11
2.1.1.2 Pengertian Emosi	12

2.1.1.3 Kecerdasan Emosional	14
2.1.1.4 Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional	16
2.1.1.5 Indikator Kecerdasan Emosional	18
2.1.2 Hasil Belajar.....	20
2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	20
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
2.1.2.3 Indikator Hasil Belajar	23
2.1.2.4 Analisis Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar.....	23
2.2 Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berfikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Tempat Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1 Jenis Data	31
3.3.2 Sumber Data	32
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel	33

3.5 Skla Pengukuran	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Variabel Penelitian	36
3.8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	37
3.9 Teknik Pengolahan	38
3.9.1 Uji Instrumen Validitas Penelitian	38
3.9.2 Uji Reliabilitas Penelitian	38
3.10 Teknik Analisis Data	39
3.10.1 Analisis Deskriptif Penelitian	39
3.10.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.10.2.1 Uji Normalitas	40
3.10.2.2 Uji Homogenitas	41
3.10.2.3 Uji Heteroskedatisitas	43
3.10.3 Uji Regresi Sederhana	43
3.11 Uji Hipotesis	43
3.11.1 Uji Parsial (Uji t)	44
3.11.2 Uji Koefisien Determinasi	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	46
4.1.1 Sejarah Sekolah	46
4.1.2 Keadaan Guru Di SMAN 3 Kota Jambi	47
4.1.2.1 Keadaan Siswa SMAN 3 Kota Jambi	48
4.1.2.2 Visi Dan Misi SMAN 3 Kota Jambi	49

4.1.3 Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Jambi.....	51
4.1.4 Sarana Dan Prasarana SMAN 3 Kota Jambi.....	51
4.2 Karakteristik Responden.....	53
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.3 Hasil Penelitian.....	53
4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
4.3.1.1 Variabel Kecerdasan emosional.....	53
4.3.1.2 Rekapitulasi Hasil Belajar.....	54
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas	55
4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas	56
4.3.2.3 Hasil Heteroskedastisitas	56
4.3.3 Uji Regresi Sederhana.....	57
4.3.4 Uji Hipotesis.....	58
4.3.4.1 Uji Parsial (t).....	58
4.3.4.2 Uji Determinasi	59
4.4 Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	59
4.4.1 Tingkat Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 3 Kota Jambi.....	59
4.4.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 3 Kota Jambi.....	61

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....63

5.2 Saran.....64

DAFTAR PUSTAKA65

LAMPIRAN69

RIWAYAT HIDUP..... 106

DAFTAR TABEL

1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi.....	5
2. Nilai Afektif Siswa Mata Pelajaran Ekonomi.....	6
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	31
4. Rekapitulasi Populasi Penelitian.....	32
5. Jumlah Sampel Masing-Masing Kelas.....	34
6. Variabel, Indikator dan Banyak Item.....	38
7. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kecerdasan Emosional.....	39
8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel.....	40
9. Identitas SMAN 3 Kota Jambi.....	47
10. Jumlah Guru PNS dan Guru Honorer	48
11. Data Siswa Siswi di SMAN 3 Kota Jambi.....	49
12. Sarana dan Prasana SMAN 3 Kota Jambi.....	52
13. Karakteristik Jenis Kelamin Siswa.....	53
14. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	54
15. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar.....	54
16. Hasil Uji Normalitas.....	55
17. Hasil Uji Homogenitas.....	56
18. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
19. Hasil Regresi Sederhana.....	57

20. Nilai T Hitung.....	58
21. Koefisien Model Summary.....	59

DAFTAR GAMBAR

1. Paradigma Sederhana.....	24
2. Kolerasi Positif.....	25
3. Kerangka Berfikir Kecerdasan Emosional.....	28
4. Variabel Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Skripsi.....	70
2. Surat Izin Observasi.....	71
3. Dokumentasi Observasi Awal.....	72
4. Surat Penelitian.....	73
5. Dokumentasi Penelitian.....	74
6. Surat Balasan Sesudah Penelitian.....	75
7. SK Bimbingan Ps1.....	76
8. SK Bimbingan Ps2.....	77
9. Identitas Responden.....	78
10. Kusioner.....	79
11. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional	81
12. Tabel Hasil Belajar.....	86
13. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	88
14. Hasil Analisi Data.....	90
15. Hasil Analisis Deskriptif.....	92
16. Tabel Distribusi Skor Frekuensi.....	102
17. Tabel Distribusi t.....	104
18. Hasil Cek Turnitin.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang membuat manusia mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diperoleh dari sekelompok orang secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Melalui proses pendidikan, manusia memerlukan bimbingan orang lain dalam pengajaran, pelatihan ataupun penelitian agar manusia memiliki suatu kecerdasan dalam melakukan proses pendidikan tersebut. Pada dasarnya setiap manusia mempunyai tiga kecerdasan yaitu, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual. Dari ketiga kecerdasan tersebut, Kecerdasan Emosional menjadi perhatian yang menarik untuk dikaji. Hal ini dikarenakan Kecerdasan Emosional dapat melihat karakteristik seseorang tentang bagaimana cara untuk mengontrol emosi yang ada dalam diri sendiri dengan orang lain.

Kecerdasan Emosional ini sangat mempengaruhi manusia sebagai individu maupun masyarakat, mampu mengelola perasaannya, kemampuan untuk motivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar, tidak mudah pasrah dan putus asa, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan inilah yang mendukung seorang siswa dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya

dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif rendah. Sependapat dengan Triatna dan Ilharisma (2018:5) “Emosi adalah suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespons atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Oleh karena itu siswa harus meningkatkan kualitas diri sebagai seorang belajar agar mempunyai nilai dalam pendidikan dengan mengaktualisasikan Kecerdasan Emosional sebagai penunjang utamanya”.

Pendidikan seharusnya ada interaksi antara proses belajar yang dialami siswa dan proses belajar mengajar oleh pendidik atau guru yang mengajar. Siswa disini sebagai manusia pembelajar, yang mana tujuan dari belajar itu siswa dapat merubah hidupnya menjadi lebih berkualitas. Siswa yang bisa dikatakan sukses dalam proses pendidikan yaitu, tercapainya perubahan tingkah laku pada siswa. Jadi tidak bisa mengandalkan intelektual dan spiritual saja, sama seperti yang dikatakan oleh Golamen (Izza 2020:1) “Para ahli psikologi sepakat bahwa Kecerdasan Intelektual hanya menyumbang sekitar 20% faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengarur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama.

Pendidikan juga memerlukan hasil belajar seseorang untuk menjadi lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya, hasil belajar itu sendiri merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa

setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes, ujian maupun latihan yang diberikan guru kepada siswa. Dari hasil belajar tersebut guru dapat melihat kemampuan siswa dan seberapa jauh siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu: Faktor Internal, dan Faktor Eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang dari luar diri siswa. Diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Siswa yang bisa dikatakan berhasil dalam pendidikan yaitu, pendidikan manusia seutuhnya, disini siswa dituntut untuk mengaktualisasikan semua tiga kecerdasan sekaligus yaitu, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual. Namun yang sudah terlaksana seperti yang kita ketahui adalah aktualisasi intelektual dan spiritual saja yang menjadi tolak ukur utama dalam sebuah pendidikan, hal ini belum memenuhi tujuan dari pendidikan yang sudah tercantum dalam GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) dan siswa belum bisa dikatakan sebagai manusia atau siswa yang berkualitas.

Hasil penelitian sebelumnya menurut Sukarmin 2018 terkait tentang kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa bahwa, telah dilakukan wawancara dengan guru SDN gentungan kecamatan banjeng barat kabupaten gowa pada tanggal 15 januari 2018, yaitu masih banyak peserta didik yang tidak memiliki keterampilan emosi, keterampilan emosi dalam arti, siswa tidak mampu mengendalikan diri seperti bersifat acuh tak acuh dan semangat belajar yang masih rendah. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Izza 2020, menyatakan bahwa kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa masih tergolong tinggi, hal ini didukung pengakuan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih disertakan dengan emosi.

Dari penjelasan di atas sudah dijelaskan bahwa siswa sebagai seseorang pembelajar dan generasi penerus bangsa yang nantinya akan kembali kepada masyarakat, sehingga bisa mengembangkan kualitas dan kemampuan dirinya terhadap kecerdasan emosional. Contohnya, saat kita berbicara kepada orang lain kita menggunakan intonasi yang rendah kepada orang lain yang lebih tua dari pada kita, dan tidak boleh menyakiti perasaan orang lain dengan gaya bicara yang tinggi, sebaiknya kita menggunakan intonasi yang rendah supaya lebih terlihat sopan terhadap orang lain. Dalam penelitian ini penulis meneliti siswa SMAN 3 Kota Jambi, dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dengan rendahnya daya serap siswa, sehingga siswa tersebut sulit untuk memperoleh hasil belajar yang didapat dari guru.

Masalah utama dalam pembelajaran pada siswa SMAN 3 Kota Jambi, dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar yang tidak efisien, dikarenakan kemampuan

siswa secara individu yang berbeda-beda sehingga hasil belajar siswa terhadap penilaian akhir siswa berbeda-beda sesuai kemampuannya dirinya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 3 Kota Jambi, demi tercapainya tujuan pendidikan. Mulai dari upaya pengembangan dan penambahan program pembelajaran sampai dengan unsur penting yang digunakan saat pembelajaran yang akan memengaruhi hasil akhir dalam suatu proses pembelajaran. Untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajarannya. Dalam memperbaiki proses pembelajaran guru sangat penting untuk menetapkan metode pembelajaran yang tetap.

SMAN 3 Kota Jambi memiliki 2 (dua) jurusan yaitu, MIPA dan IPS. Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMAN 3 Kota Jambi, khususnya kelas X ekonomi terdiri Nilai dari 3 (tiga) kelas yaitu, X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3, ketiga kelas ini berjumlah 90 siswa. Adapun rekapitulasi nilai afektif siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 3 Kota Jambi 2021

Kelas	KKM			Jumlah	Persentase %
	< 70	= 70	> 70		
X IPS 1	20	1	10	31	34,45%
X IPS 2	26	1	2	29	32,21%
X IPS 3	12	9	9	30	33,34%
Jumlah	58	11	21	90	100%

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 3 Kota Jambi Tahun ajaran 2021.

Berdasarkan tabel di atas, ketuntasan dalam pembelajaran masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, yaitu sebesar 58 siswa, 11 siswa memperoleh

nilai afektif pas KKM, dan yang memperoleh nilai afektif di atas KKM sebesar 21 siswa. Persentase yang didapat dari tabel di atas yaitu kelas X IPS 1 (34,45%), X IPS 2 (32,21%), dan X IPS 3 (33,34%) jumlah keseluruhan persentasenya adalah 100%. Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa di SMAN 3 Kota Jambi masih rendah. Hal ini disebabkan karena minat belajar siswa kurang baik.

Adapun nilai afektif siswa SMAN 3 Kota Jambi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2
Nilai Afektif Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMAN 3 Kota Jambi
Tahun Ajaran 2021

Kelas	Nilai Afektif				Jumlah	Persentase
	100-90 A	90-80 B	80-70 C	70-60 D		
X IPS 1	10	12	5	4	31	34,45%
X IPS 2	1	11	2	15	29	32, 21%
X IPS 3	2	3	6	19	30	33,34%
Jumlah	13	36	13	38	90	100%

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 3 Kota Jambi.

Berdasarkan tabel di atas, nilai afektif siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 13 siswa, B sebanyak 36 siswa, C sebanyak 13 siswa, dan D sebanyak 38 siswa, persentase yang didapat dari tabel diatas yaitu kelas X IPS 1, 34,45%, X IPS 2, 32,21%, dan X IPS 3, 33,34%. Jumlah keseluruhan persentasenya adalah 100%. Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar afektif siswa di SMAN 3 Kota Jambi masih rendah.

Sekolah telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan sekolah di SMAN 3 Kota Jambi. Melalui pendidikan, siswa dapat membebaskan

diri dari kebodohan, keterbelakangan yang dapat mengembangkan sumber daya manusia, sehingga dapat memiliki rasa percaya diri untuk berdampingan dan bersaing dengan sekolah lain. Sebuah pendidikan pada hakikatnya mempunyai tujuan untuk membangun manusia seutuhnya, seperti yang tertara pada GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara). Bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang utuh, maksudnya meliputi, “ berbagai aspek tidak hanya aspek intelektual dan spiritual saja, tetapi juga aspek emosional. Namun kenyataanya pada saat ini pendidikan lebih mengutamakan aspek intelektual dan spiritual saja sebagai tolak ukur suatu keberhasilan pendidikan”.

Berdasarkan yang peneliti lakukan di sekolah SMAN 3 Kota Jambi, fenomena yang terjadi pada dunia sekolah sekarang ini bahwa dalam pembelajaran ekonomi banyak siswa yang acuh tak acuh dan siswa mudah menyerah dan tidak memiliki semangat dalam belajar ekonomi, kebanyakan dari mereka kurang rasa percaya diri untuk belajar ekonomi, tidak suka belajar ekonomi dengan alasan bahwa ekonomi itu susah untuk dipahami dan banyak mengalami kendala dalam belajar ekonomi. Semua sikap yang ditunjukkan oleh siswa berpusat pada emosi yang ada dalam diri mereka. Disamping permasalahan dalam kegiatan sekolah, keadaan emosi siswa juga akan memengaruhi mereka pada saat menerima materi yang diajarkan oleh guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Jika mereka dalam keadaan bosan atau marah kepada seseorang, mereka akan sulit untuk menerima dan memahami pelajaran. Permasalahan di atas menyebabkan siswa tridak dapat termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga mereka minim untuk maju dalam hasil belajar siswa.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa Kecerdasan Emosional mempunyai peran yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan baik itu lingkungan pendidikan formal maupun non formal dalam meraih kesuksesan siswa. Kecerdasan emosional yang rendah akan sulit untuk memusatkan perhatian (konsentrasi) pada saat proses belajar mengajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Jadi kecerdasan emosional pada siswa harus menjadi pusat perhatian khusus bagi para guru dalam proses pembelajaran. Melihat pentingnya peranan Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 3 Kota Jambi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang ditemukan antara lain:

1. Proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya.
2. Siswa yang mempunyai kemampuan kecerdasan emosional yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
3. Siswa yang mempunyai kemampuan kecerdasan emosional yang relatif rendah akan, memperoleh hasil belajar yang tidak bagus.
4. Dalam pembelajaran ekonomi banyak siswa yang bersikap cuek.
5. Siswa mudah menyerah dan tidak memiliki semangat dalam belajar ekonomi.

Dalam masalah diatas maka peneliti membatasi pengkjian pada pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X di SMAN 3 kota jambi.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki supaya pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang ingin di ketahui kepastiannya peneliti perlu membatasi pengkajian penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa yang mempunyai kemampuan kecerdasan emosional yang tinggi, akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
2. Siswa mudah menyerah tidak memiliki semangat dalam belajar ekonomi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Kecerdasan Emosional dan hasil belajar siswa di SMAN 3 Kota Jambi ?
2. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Kota Jambi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui tingkat Kecerdasan Emosional dan hasil belajar siswa di SMAN 3 Kota Jambi.

2. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Kota Jambi.

1.6. Mamfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memanfaatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk melatih siswa berpikir secara kritis.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah dalam rangka pembelajaran ekonomi sekolah pada umumnya.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau masukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Kecerdasan Emosional

2.1.1.1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes intelegensinya dan cara berpikir dalam mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan kecerdasan yang ada pada dirinya. Kecerdasan merupakan faktor-faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, Karena itu menentukan kualitas belajar siswa, Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar pula individu tersebut meraih kesuksesan dalam belajar.

Muhammad dan Nurdin (2013:9) Kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan mental untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam manipulasi lingkungan dan kemampuan, serta kemampuan untuk berfikir abstrak. Kata lain dari kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.

Muslim (2019:17) Kecerdasan juga merupakan kemampuan untuk dapat berfikir, bertindak, memecahkan masalah, menyesuaikan diri, kemampuan belajar

dengan cepat dan efektif dari pengalaman yang diperoleh dari hasil respon-respon terhadap seseorang. Gardner (2021:4) mengatakan Kecerdasan merupakan cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modal dalam belajar. Kecerdasan bagi seseorang memiliki mamfaat yang besar bagi dirinya sendiri juga dalam pergaulan masyarakat. Melalui tingkat kecerdasan yang tinggi seseorang akan semakin dihargai didalam masyarakat apalagi srseorang mau berkipral dalam menciptakan hal-hal baru yang fenomenal.

Wuwung (2020:7) Kecerdasan pada seseorang dapat diindekasikan dan didasarkan kepada berbagai konsep yang dijelaskan pengangguranya, pada akhirnya kecerdasan dapat membantu individu mengantarkanya kepada kesuksesan dalam hidup, hal ini menunjukkan kecerdasan sangatlah penting.

Dusek (Faladi dan lestari 2015:3) kecerdasan dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif adalah proses belajar untyuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes kecerdasan, dan secara kuantitatif suatu cara berfikir dalam memebentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang dituntut kemampuan untuk berpikir serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

2.1.1.2. Pengertian Emosi

Emosi merupakan perasaan psikologis dan mental seseorang yang muncul karna dipengaruhi oleh keadaan sekitar baik itu dari dalam diri maupun dari luar,

dengan mengapreasinya dalam tingkah laku yang nampak. Dengan demikian emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contohnya yaitu, ketika siswa mendapatkan nilai yang bagus akan muncul emosi gembira mendorong perubahan suasana hati siswa, maka nampak terlihat tertawa. Sebaliknya jika siswa mendapatkan nilai buruk, timbullah emosi sedih yang akan mendorong siswa berperilaku menangis.

Fatah (2016:3-4) Emosi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu setelah adanya rangsangan yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Jadi emosi memiliki reaksi yang kompleks mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi sehingga terjadi perubahan perilaku yang akan menimbulkan kegoncangan yang kadang-kadang terjadi ketegangan dalam hubungannya dengan lingkungan.

Triatna dan Kharisma (2018:3) emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam individu. Sebagai contoh, emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, kemudian sebaliknya emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Mashar (2011:15-16) emosi menggambarkan sebagai seperangkat komponen dengan suatu struktur yang deterministik atau probabilistik, yang melihat emosi sebagai suatu keadaan atau proses yang dialami seseorang dalam merespons suatu peristiwa. Savitri dan efendi (2011:12) Emosi adalah pengalaman subyektif, semua orang akan memiliki perasaan, pemikiran, dan tindakannya tersendiri terhadap orang lain, atau peristiwa tertentu. Ndari,

Vinayastri, dan Masykuroh (2018:11-12) emosi merupakan perasaan batin seseorang baik berupa pergolakan pergolakan pikiran, nafsu, keadaan mental, dan fisik yang dapat muncul bentuk-bentuk atau gejala-gejala, seperti takut, cemas, murung, kesal, iri, cemburu, senang, kasih sayang dan ingin tau.

Dari beberapa definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa emosi merupakan perasaan, efek yang terjadi pada pribadi individu ketika berada dalam suatu kondisi atau keadaan tertentu yang ditandai dengan perilaku yang merefleksikan (mengekspresikan) kondisi senang atau tidaknya individu tersebut keadaan yang dialaminya. Emosi juga merupakan reaksi mental, misalnya rasa marah atau takut yang diekspresikan secara berbeda-beda tiap individu diarahkan pada objek tertentu yang disertai dengan perubahan perilaku dan faktor fisiologis dalam tubuh.

2.1.1.3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Hal ini Kecerdasan Emosional mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Kecerdasan Emosional ini juga mencakup kesadaran diri, dorongan rendah hati, ketekunan, semangat dan memotivasi diri, empati, dan kecapakan sosial. Keterampilan yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional antara lain misalnya kemampuan untuk memahami orang lain, kepemimpinan, kemampuan membina hubungan dengan orang lain, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, membentuk citra diri positif dan memberi inspirasi.

Triatna dan Kharisma (2018:5) kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dan dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu, peranan lingkungan terutama orangtua pada masa kanak-kanak sangat memengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dipandang sebagai kemampuan untuk mendapatkan dan menerapkan pengetahuan dari emosi diri dan emosi orang lain agar bisa lebih berhasil dan bisa mencapai kehidupan yang lebih memuaskan.

Suciati (2016:4) kecerdasan emosional masih belum mendapat perhatian khusus, oleh karena itu belum dikenal sebagaimana kita mengenal hebatnya kecerdasan intelektual dan belum banyak dikembangkan oleh dunia pendidikan. Sehingga konsep-konsep dan praktek pendidikan yang berlangsung masih cenderung mengedepankan kecerdasan intelektual.

Lamirin (2021:28) proses akumulasi perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran tertentu yang mendorong seseorang mengambil keputusan untuk melakukan tindakan. Terjadi tindakan karena dari keputusan tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek yang menguatkan demi untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan bahkan hanya sekedar biasa saja, kecerdasan emosi ini erat kaitannya dengan moral, etika, sosial, dan lain-lain.

Susilo (Iskandar 2012:36-37) Menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kecerdasan prasyarat dasar untuk menggunakan kecerdasan intelektual secara efektif, jika bagian perasa manusi tidak dapat berfungsi, maka manusia tidak bisa berfikir secara efektif. Iskandar juga mengemukakan bahwa kecerdasan emosional berkaitan dengan pemahaman diri orang lain, beradaptasi dan

menghadapi lingkungan sekitar, dan penyesuaian secara cepat agar lebih berhasil dalam mengadaptasi tuntutan lingkungan.

Suciati (2016:4) kecerdasan emosional memang masih belum mendapat perhatian khusus, oleh karena itu belum dikenal sebagaimana kita mengenal kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional ini juga belum banyak dikembangkan oleh dunia pendidikan, sehingga konsep-konsep dan praktek pendidikan yang berlangsung masih cenderung mengedepankan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan individu dan membina hubungan dengan lingkungan sosial yang mencerminkan kepedulian individu terhadap etika sosial dimana seseorang dapat mengenali perasaan diri maupun orang lain, mampu memotivasi diri, mengelola emosi dengan baik dan mampu membina hubungan dengan orang lain yang mencerminkan kepedulian seseorang terhadap etika dan moral, kejujuran, perasaan, amanah atau tanggung jawab, kesopanan dan toleransi.

2.1.1.4. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional

Golamen (Triatna dan Kharisma 2018:7-9) Mendefinisikan dasar tentang Kecerdasan Emosional yang diteruskannya dan memperluasa kemampuan tersebut menjadi 5 (lima) kemampuan utama yaitu:

1). Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari

Kecerdasan Emosional. Hal ini sering dikatakan sebagai dasar dari Kecerdasan Emosional, seseorang yang mengenali emosinya sendiri adalah bila ia memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap. Minsalnya dalam hal ini sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan seperti memilih sekolah, sahabat, pekerjaan, sampai soal pasangan hidup.

2). Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menengani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci kesejahteraan emosi. Kemampuan emosi mencaangkep kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan, dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

3). Memotivasi Diri Sendiri

Prestasi harus dilalui dengan memiliki motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis, dan keyakinan diri.

4). Mengenali Emosi Diri Orang Lain (Empati)

Empati, kemampuan yang juga bergantung kesabaran diri emosional, merupakan “keterampilan bergaul”, orang yang empati lebih mampu menangkap

sinyal-sinyal sosial yang bersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau yang dikehendaki orang lain.

5). Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antarpribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Seseorang sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan sulit juga memahami keinginan serta kemampuan orang lain.

2.1.1.5. Indikator Kecerdasan Emosional

Goleman (Wibowo 2015:4-5), mengadaptasi lima indikator yang tercakup dalam kecerdasan emosional antara lain :

1). Kesadaran Diri

Kesadaran diri adalah mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya dan antuisi. Kesadaran diri juga mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakan pengambilan keputusan diri sendiri. Indikator yang digunakan adalah :

- a. Mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya
- b. Mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri
- c. Percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri

2). Pengaturan diri

Pengaturan diri merupakan pengelolaan emosi yang mudah untuk mencapai sasaran dengan cara mengelola kondisi, implus, dan sumber daya diri sendiri. Dalam kata lain pengaturan diri berarti kemampuan untuk mengendalikan diri,

namun kemampuan itu bukan berasal dari kekuatan sendiri, tetapi dari roh kita.

Indikatornya meliputi :

- a. kemampuan untuk mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak
- b. mudah beradaptasi dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi
- c. mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru

3). Motivasi Diri

Motivasi diri adalah kecendrungan emosi yang paling dalam untuk mengerakan dan menuntun diri menuju sasaran. Indikatornya meliputi :

- a. Dorongan untuk beradaptasi dan tidak cepat puas
- b. kekuatan untuk berfikir positif dan optimis

4). Empati

Empati merupakan kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami prespektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Empati juga kepintaran bagaimana individu membaca perasaan, kebutuhan, kepentingan dan emosi orang lain. Indikatornya meliputi :

- a. mampu menerima sudut pandang dari orang lain
- b. Peka terhadap perasaan orang lain

5). Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan mengenali emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, dan juga merupakan kepintaran dalam mengubah tanggapan yang dikehendaki orang lain. Indikatornya meliputi :

- a. dapat memberikan pesan dengan jelas dan menyakinkan orang lain.
- b. dapat mengakibatkan inspirasi kelompok dan orang lain
- c. berani memulai dan mengelola perubahan
- d. mampu melakukan negosiasi dalam pemecahan masalah

2.1.2. Hasil Belajar

2.1.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.

Prastiyo (2019:8) pengertian hasil belajar secara sederhana adalah titik tertinggi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Titik tertinggi akan

diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Sutrisno (2021:2) mengatakan perlu adanya tindakan pelatihan tersendiri guna untuk meningkatkan hasil belajar seseorang dengan menerapkan kelompok kecil dan kelompok besar. Dengan diterapkan metode ini hasil belajar akan menjadi lebih baik.

Munawaroh (2019:5) hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, sikap yang diperoleh siswa setelah dia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat berkontribusi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Harisandy (2015:12) Hasil belajar adalah tingkat ukuran keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dan setelah proses pembelajaran selesai kita dapat menilai kemampuan siswa yang dimilikinya. Hasil belajar merupakan suatu yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar itu berlangsung.

2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Saputra (2020:14-15) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis, dan faktor psikologis, sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor ini biasanya berupa sikap juga sifat yang melekat pada diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri ada 2 aspek yaitu:

1). Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis adalah kondisi dimana seseorang terhindar atau bebas dari segala macam penyakit. Jika seseorang siswa sedang mengalami sakit dia tidak akan focus untuk belajar dengan baik. Tetapi jika siswa itu sehat maka seseorang siswa akan mudah untuk belajar dengan lebih baik.

2). Aspek psikologis

Aspek psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat. Ada 3 faktor eksternal yaitu:

1). Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi di setiap individu atau kelompok orang. Faktor lingkungan sosial seperti guru, siswa dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar

seseorang siswa. Guru selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik. Memerlihatkan sopan santun dan khususnya rajin dalam hal belajar dan dapat menjadi daya dorong yang positif dalam kegiatan belajar-mengajar.

2). Faktor Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial adalah yang mencakup kondisi dan materi fisik seperti rumah, sekolah, peralatan atau perlengkapan di sekolah, tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkatan keberhasilan siswa.

3). Faktor Pendekatan Belajar

Di samping faktor internal dan eksternal yang telah dipaparkan di atas, faktor pendekatan belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena semakin siswa mendalami proses kegiatan belajar maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

2.1.2.3. Indikator hasil belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian dari siswa yang mengikuti kegiatan proses pembelajaran, yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan mata pelajaran tertentu, dengan mengetahui hasil belajar siswa apakah tujuan pembelajaran tercapai dan apakah pembelajaran yang berlangsung efektif. Trianto (Ahmad dan Rahmi 2017:32)

Indikator dirumuskan berfungsi sebagai berikut:

1. Alat untuk mendesain kegiatan pembelajaran.
2. Kerangka kerja dalam merencanakan cara mengevaluasi hasil belajar siswa.

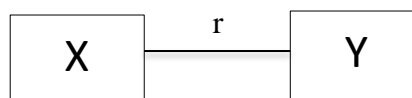
3. Panduan siswa dalam belajar.

2.1.2.4. Analisa Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Izza (2020) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar karena, pada kesuksesan seseorang siswa pada masa yang akan datang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar dan pekerjaan seseorang tersebut. Hal ini harus sudah menjadi kebiasaan sejak kecil sehingga kecerdasan emosional juga harus diberikan sejak dini yang pada masa itu anak mulai mengenal tantangan dunia luar kehidupan dirinya, yaitu pada masa balita. Dapat mengelola emosi dengan baik dan mampu membina hubungan dengan orang lain yang mencerminkan kepedulian seseorang terhadap etika dan moral, kejujuran, perasaan, amanah atau tanggung jawab, kesopanan dan toleransi.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah bagaimana seseorang untuk mengendalikan emosinya dalam keadaan apapun, tujuan mengendalikan emosinya yaitu agar hasil belajar menjadi lebih baik. Paradigma dalam penelitian ini digunakan paradigma sederhana, karena dalam penelitian initerdiri dari satu variable independen dan dependen.

Hal ini digambarkan berikut ini:



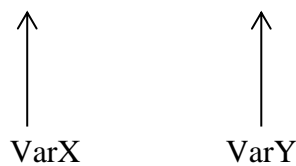
Gambar 1
Paradigma Sederhana

X = kecerdasan emosional

Y = hasil belajara ekonomi

 r = Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi

Hubungan dalam penelitian ini bersifat searah yang diberi nama kolarasi positif. Disebut kolarasi positif jika dua variable yang berkorelasi, berjalan paralel, artinya bahwa hubungan antar dua variable itu menunjukkan arah yang sama Anas Sudijono (2015:180). Hal tersebut dapat dipilih pada gambar berikut:



Gambar 2
Kolarasi Positif

Ket: VarX= kecerdasan emosional

VarY= hasil belajar ekonomi

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa apabila kecerdasan emosional tinggi maka hasil belajar ekonomi siswa akan tinggi dan sebaliknya apabila rendah kecerdasan emosional maka hasil belajar ekonomi siswa akan rendah.

2.2. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian relevan (penelitian terdahulu) yang akan dilaksanakan pada saat ini. Berikut ini adalah hasil penelitian yang relevan yang dijadikan acuan bagi peneliti:

1. Menurut Maemunah, Herman, Rahmatullah. (2018). "*Kecerdasan emosional dan berfikir logis pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi*". Jenis penelitian ini adalah deskriptif, uji persyaratan analisis, Statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Berfikir logis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Kecerdasan

emosional dan berfikir logis berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil analisis linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel kecerdasan emosional dan berfikir logis memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

2. Menurut Herlina Rosalia Parera (2018). "*Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi*". Program studi pendidikan ekonomi universitas plores. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif prediksi untuk mengetahui kontribusi antar variabelnya.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi sebesar nilai $t: 1,991$ dan $\text{sig. } 0,047 < 0,005$. Hasil penelitian ini mengungkapkan kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Penelitian ini memiliki kesamaan variabel yang meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi.

3. Febriana (2017), "*Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden 58 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,796.

Sementara nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=58$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,672. Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya signifikan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dimana variabel dalam penelitian ini sama-sama meneliti antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

4. Sukarno dan Hardinto (2018) "*Pengaruh penggunaan Gadget, minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XII IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 kepanjen*". Jenis penelitian ini memakai variabel terikat dengan variabel bebas. Hasil penelitian ini menunjukkan . terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan gadget, minat belajar, dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

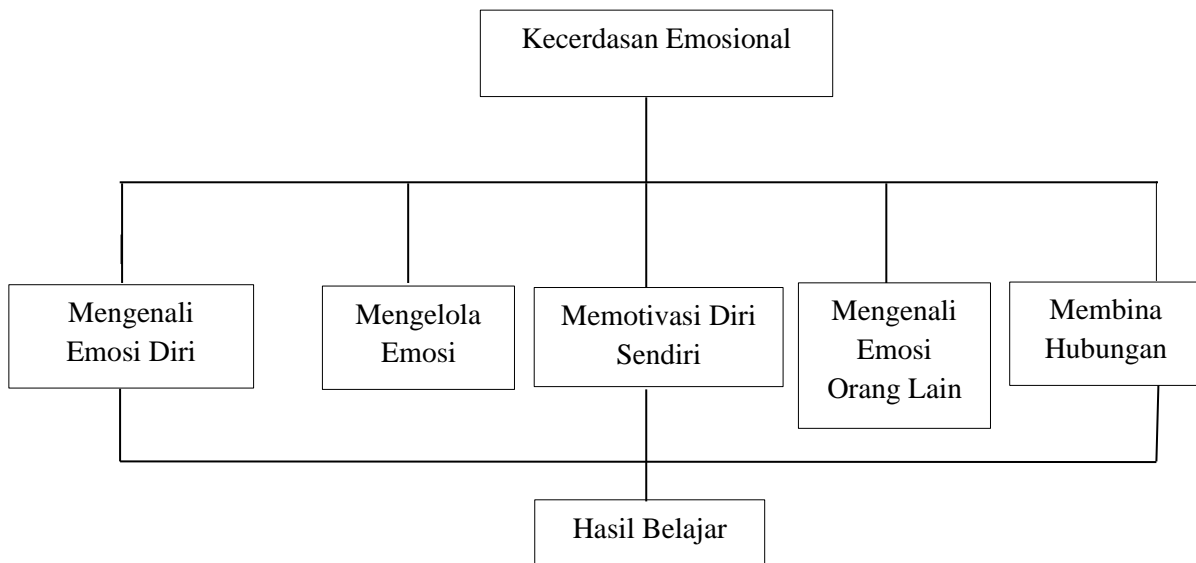
Dari keempat penelitian relevan di atas dapat disimpulkan, bahwa ada kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang ingin penulis teliti yaitu, dari penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, perbedaannya dengan penulis yaitu tidak menggunakan berfikir logis, penggunaan gadget, dan minat belajar.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dan berdasarkan teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti Sugiyono (2013:92). Berdasarkan teori, kecerdasan emosional terbagi

dari beberapa aspek-aspek yaitu pengenalan diri, mengelola emosi, atau pengendalian diri, memotivasi diri sendiri, persepsi, asimilasi, pemahaman, pengelolaan.

Berdasarkan teori kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa yang akan di teliti yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3. Maka penelitian ini mengambil faktor internal dan eksternal siswa mengenai kecerdasan emosional, dengan menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, menunjukkan faktor kecerdasan emosional berpengaruh pada hasil belajar ekonomi siswa. Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 3
Kerangka Berfikir Kecerdasan Emosional

Dari gambar diatas, kerangka berfikir kecerdasan emosional terdapat faktor-faktor kecerdasan emosional, diantaranya adalah mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan

membina hubungan, dari kelima faktor kecerdasan emosional akan memengaruhi hasil belajar seseorang.

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan sementara. Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu, hipotesis penelitian dan hipotesis statistik.

1. Ho : Tidak terdapat tingkat kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 3 Kota Jambi
Ha : Terdapat tingkat kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 3 Kota Jambi
2. Ho : Tidak ada hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 3 Kota Jambi
Ha : Terdapat hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 3 Kota Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Suprpto (2017:8) metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu, dengan kata lain metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sebagaimana kita ingat bahwa ilmu merupakan pengetahuan yang didapat dari melalui metode ilmiah, dengan kata lain ilmiah juga diartikan sebagai pengerjaan terhadap sesuatu interelasi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kota Jambi yang beralamat di Jl. Dr. Mawardi No.19, Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Dengan Subjek siswa dan siswi kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Tahun ajaran 2021/2022.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Observasi awal dilakukan pada bulan Agustus 2021. Pembuatan instrument dilakukan pada bulan Oktober 2021 dan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

Tabel 3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Observasi	✓						
2.	Penyusunan proposal dan membuat angket		✓					
3.	Uji Instrument penelitian			✓	✓			
4.	Seminar					✓		
5.	Pelaksanaan penelitian dan angket					✓		
6.	Pengumpulan data dan analisis data						✓	
7.	Ujian Skripsi							
8.	Perbaikan Skripsi							

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka akan diperoleh atau dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut sebagai responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari responden melalui angket. Penyebar angket dilakukan dengan memperoleh data diri dari responden dan penilaian kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Suprpto (2017:70) Populasi atau elemen adalah unit dimana data yang diperlukan akan dikumpulkan, elemen atau anggota dari populasi dapat dianalogikakan sebagai unit analisis. Berbicara populasi sering kita kaitkan dengan siapa dan berapa banyak orang yang harus diteliti. Siapa dalam artian menyangkut antrian menyangkut ukuran kuantitatif artinya populasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, yang berjumlah 90 siswa.

Tabel 4
Rekapitulasi Populasi Penelitian Kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 di SMAN 3 Kota Jambi.

No	Kelas	Jumlah
1.	X IPS 1	31
2.	X IPS 2	29
3.	X IPS 3	30
	Jumlah	90

Sumber: SMAN 3 Kota Jambi (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 SMAN 3 Kota Jambi berjumlah 90 siswa. Jadi seluruh populasi siswa dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.4.2. Sampel

Suprpto (2017:71), menjelaskan bahwa sampel adalah himpunan dari unit populasi, dari jumlah dan kareteristik itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 di SMAN 3 Kota Jambi.

3.4.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Langkah yang dilakukan bisa dengan cara pengambilan sampel melalui undian. Teknik Sampling ini cocok bila populasi yang akan diteliti dalam kondisi homogen. Simple Random Sampling yang dimaksud sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Suprpto (2017:72). Untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamene, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \text{ (Pianda 2018:95).}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{90}{90 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{90}{0.90 + 1}$$

$$n = \frac{90}{1.90}$$

$$n = 47,36 = 47 \text{ (dibulatkan)}$$

Riduwan (Izza 2020:28) Dengan menggunakan rumus di atas, untuk populasi 90 siswa diperoleh 47 siswa sebagian sampel. Agar setiap kelas sampel mempunyai kesempatan yang sama maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jmlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Sehingga tiap-tiap kelas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 5
jumlah sampel masing-masing kelas.

Kelas	Populasi	Sampel
X IPS 1	$\frac{31}{90} \times 47 = 16,18$	16
X IPS 2	$\frac{29}{90} \times 47 = 15,14$	15
X IPS 3	$\frac{30}{90} \times 47 = 15,66$	16
Jumlah		47

Sumber: SMAN 3 Kota Jambi 2021 (Data diolah)

3.5. Skala Pengukuran

Sugiarto dan Hogyanto (2020:17) Sebelum memulai pelaksanaan penelitian, perlu ditentukan skala pengukuran dari variabel-variabel yang menjadi perhatian dengan pertimbangan perbedaan skala pengukuran akan menghasilkan kualitas informasi yang berbeda .

Teknik penskalaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju = 5
2. Jawaban setuju = 4
3. Jawaban Tidak Tahu = 3
4. Jawaban tidak setuju = 2
5. Jawaban sangat tidak setuju = 1

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Prasanti (2018:17) Menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebagai pengumpulan informasi atau angket hasil pencatatan suatu peristiwa yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, dari teknik pengumpulan data ada 3 metode teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi sering digunakan untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena. Observasi biasanya dilakukan dengan meninjau, mengawasi, dan meneliti suatu objek, hingga mendapat data yang sifatnya valid.

2. Angket

Angket Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket juga kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui.

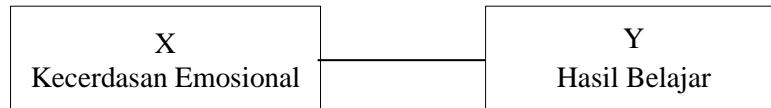
3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab yang dilakukan Tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi, kegiatan wawancara biasanya melibatkan dua pihak atau lebih. Tujuan wawancara yang paling utama adalah memperoleh informasi secara langsung, memperoleh data yang benar, serta pelengkap penelitian, bentuk wawancara mulai dari wawancara berita, dilakukan melalui telepon dan lain sebagainya.

3.7. Variabel Penelitian

Suprpto (2017:50), variabel mempresentasikan suatu konstruk yang diberi angka atau nilai, dapat juga dikatakan sebagai konsep atau konstruk yang dimiliki

variari nilai. Variabel juga sesuatu yang dapat dibagi berbagai macam nilai, dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena yang digeneralisasi dalam konstruk. Bisa kita lihat dengan gambar dibawah ini :



Gambar 4
Variabel Penelitian

Keterangan:

X = Kecerdasan Emosional

Y = Hasil Belajar

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu: variabel bebas dan variabel terikat yang merupakan variabel bebas (X) kecerdasan emosional variabel bebas adalah variabel yang menentukan variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel terikat merupakan variabel (Y) hasil belajar ekonomi SMAN 3 Kota Jambi variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian.

3.8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Jumlah instrument yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian terdiri dari 3 variabel, namun instrument penelitian yang digunakan adalah 2 variabel yaitu, instrument kecerdasan

emosional dan hasil belajar ekonomi. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6
variabel, indikator dan banyak item

No	Variabel	Indikator	No Item
1.	Kecerdasan Emosional (Wibowo 2015:4)	1. Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi diri 4. Turut merasakan empati 5. keterampilan sosial	1-6 7-12 13-16 17-20 21-28
2.	Hasil belajar ekonomi (Ricardo dan meilani 2017:7)	1. Ranah koognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotorik (dalam bentuk nilai)	- - -

Sumber: Data diolah 2020

3.9. Teknik Pengolahan

3.9.1. Uji Instrumen Validitas Penelitian

Hidayat (2021:12) uji validitas merupakan alat ukur sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar, maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrument tidak valid atau tidak sah mempunyai validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan, untuk mengetahui angket dan kusioner yang valid dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X)

No	Item	Nilai	Keterangan
1	Item1	0,550	Valid
2	Item2	0,688	Valid
3	Item3	0,585	Valid
4	Item4	0,501	Valid
5	Item5	0,501	Valid
6	Item6	0,452	Valid
7	Item7	0,580	Valid
8	Item8	0,625	Valid
9	Item9	0,688	Valid
10	Item10	0,452	Valid
11	Item11	0,550	Valid
12	Item12	0,688	Valid
13	Item13	0,585	Valid
14	Item14	0,501	Valid
15	Item15	0,452	Valid
16	Item16	0,550	Valid
17	Item17	0,550	Valid
18	Item18	0,688	Valid
19	Item19	0,452	Valid
20	Item20	0,550	Valid
21	Item21	0,550	Valid
22	Item22	0,501	Valid
23	Item23	0,688	Valid
24	Item24	0,452	Valid
25	Item25	0,398	Valid
26	Item26	0,688	Valid
27	Item27	0,452	Valid
28	Item28	0,550	Valid

Sumber data diolah 2021

Berdasarkan table di atas telah kita susun dan dilakukan uji validitas, maka dapat dinyatakan hasil perhitungan dari variabel kecerdasan emosional lebih dari 0,361, maka keseluruhan item 1-28 dari angket kecerdasan emosional dinyatakan valid.

3.9.2. Uji reliabilitas Penelitian

Hidayat (2021:12) uji reliabilitas instrument adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliable atau tidak, pada uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan alpha, menunjukkan hasil yang sama, menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Menurut arikunto (2013:122) adapun rumus koefisien alpha digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 X} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien alfa

k = jumlah item

σ_X^2 = varian total

σ_1^2 = varian dari item

Dari hasil uji coba reliabilitas dapat dilihat table dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Coba Reliabilitas Variabel

No	Vaariabel	Nilai	Keterangan
1	Kecerdasan Emosional	0,931	Valid

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas, yang telah dilakukan uji coba penelitian dan dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS 22.

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya yaitu apakah penelitian dapat digenarilisasikan atau tidak apabila hipotesis H_a diterima maka hasil penelitian dapat digenarilisasikan, analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan untuk menentukan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam angket dapat kita lihat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{(5.SS) + (4.S) + (3.KS) + (2.TS) + (1.STS)}{\sum (SS + S + KS + TS + STS)}$$

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Sementara itu, untuk mendapatkan target pencapaian jumlah responden, maka dalam penelitian ini akan menggunakan rumus TCR, sebagai berikut :

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-rata skor}}{5} \times 100\%$$

Adapun skala pengukuran dengan menggunakan rumus TCR, yang akan digunakan dengan peneliti dapat dilihat dari nilai-nilai pencapaiannya sebagai berikut :

Nilai pencapaian 90% - 100% = Sangat Baik

Nilai pencapaian 80% - 89% = Baik

Nilai pencapaian 65% - 79% = Cukup Baik

Nilai pencapaian 55% - 64% = Kurang Baik

Nilai pencapaian 0% - 54% = Sangat Kurang Baik

3.10.2. Uji Asumsi Klasik

3.10.2.1. Uji Normalitas

Fahmeyzan, Soraya, Etmy (2021:32) uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$) maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

3.10.2.2. Uji Homogenitas

Priyatno (Alamiah 2017:11-17) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Uji homogenitas juga dikatakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y Bersifat homogenitas atau tidak.

3.10.2.3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2016:134) heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya hasil dari heteroskedastisitas dimana variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang tetap.

3.10.3. Uji Regresi Sederhana

Putra (2014:91) analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependent), analisis regresi linear sederhana pada sampel digunakan persamaan untuk garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A dan b = Konstanta

3.11. Uji Hipotesis

Sugiyono (Izza 2020:41) Hipotesis diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. Dalam pembuktian ini akan muncul istilah (baik deskriptif, komparatif,

maupun Assosiatif) dapat diberlakukan ke populasi, setiap uji hipotesis dengan tandingan yang berarah atau seperti:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

ρ : Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

3.11.1. Uji Parsial (Uji t)

Slamet (Lestari, Farida, Chamidah 2019:44) uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan kriteria penilaian, pengujian signifikan uji t dapat dilakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = nilai t hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

3.11.2. Uji Koefisien Determinasi

Imron (2019:23) koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengatur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunya)

variabel dependen (Y), dengan kata lain, Variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Sekolah

SMAN 3 Kota Jambi berdiri pada tahun 1978 terletak di Kota Jambi, tepatnya di kecamatan jelutung, kelurahan jelutung, beralamat di jalan guru mukhtar no 1, jelutung Kota Jambi. SMAN 3 Kota Jambi memiliki tanah 7.000 M^2 luas bangunan 1.800 M^2 dan luas halaman 3.856 M^2 . Kondisi bangunan sekolah berada dipemukiman padat penduduk yang menjalankan roda perekonomian yang beragam usaha, sehingga secara geografis posisis SMAN 3 Kota Jambi sangat sulit dikembangkan dengan memperluas lahan. Masa pendidikan sekolah di SMAN 3 Kota Jambi adalah ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran. Mulai dari kelas X,XI dan XII, sekolah ini mempunyai akreditasi A dan SMAN 3 Kota Jambi juga merupakan sekolah terfavorit di provinsi jambi.

Setelah 41 tahun sekolah ini berdiri perubahan-perubahan terus dilakukan baik sarana fisik maupun non fisik guna untuk mendukung terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar dengan baik serta tuntunan dari masyarakat. Perubahan secara fisik dilakukan dengan pemenuhan standar sarana dan prasarana seperti laboratorium IPA, laboratorium computer, ruang multi media, dan penambahan ruang kelas baru dengan bangunan yang bertingkat. Sementara dari segi non fisik berbagai perkembangan sekolah dari tahun ke tahun terus berubah, mulai dari pelaksanaan kurikulum, ujian nasional, maupun outcome dan output siswa, adapun identitas dari SMAN 3 Kota Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Tabel identitas SMAN 3 Kota Jambi

Nomor Statistik Sekolah	301100408003
Nama Sekolah	SMAN 3 Kota Jambi
Alamat	Jl.Guru Muchtar No.01 RT 06
Kecamatan	Jelutung
Kota	Jambi
Provinsi	Jambi
Kode Area (No Tlpn)	(0741)443545
Kode Pos	36136

Sumber data SMAN 3 Kota Jambi

Nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin SMAN 3 Kota Jambi sebagai berikut :

1. Drs. Tabran Kahar (1978-1984)
2. Yushar Mahmud, BA (1984-1988)
3. Bukhari Rain, BA (1988-1991)
4. Nazir Anwar, S.Pd (1991-1997)
5. Drs. Harmain (1997-1999)
6. Drs. Edi Erison (1999-2002)
7. Haryanto Miftah, S.Pd, M.Pd (2002-2010)
8. Yuzirwan M Noor, S.Pd (PLT) (2010-2011)
9. Dodi Pariadi, S.Pd, M.Pd (2011-2012)
10. Suardiman, S.Pd, M.Pd (2012-2013)
11. Drs. Zul Asri, M,Pd (2013-2016)
12. Casroni, S.Pd, M.Pd (2016-2019)
13. Encu Rusman, S.Pd, M.Si (2019-sekarang)

4.1.2 Keadaan Guru Di SMAN 3 Kota Jambi

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu kepada anak didiknya dan tugas guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didiknya, guru juga bias dibilang adalah nakoda dalam sebuah kapal yang akan mengarahkan kemana anak didiknya hendak dibawa. Guru adalah sesorang yang tanpa kenal kata lelah untuk mengajarkan anak

didiknya sampai bias. Jadi guru bias dikatakan sebagai seseorang tanpa tanda jasa. Di SMAN 3 Kota Jambi terdapat guru PNS dan guru honorer dengan pendidikan sarjana kualitas guru di SMAN 3 Kota Jambi dikenal baik dengan dominan lebih banyak guru PNS dari pada guru honorer. Bisa kita lihat dibawah ini tabel guru PNS dan guru Honorer tahun 2021-2022 sebagai berikut :

Tabel 10
Jumlah guru PNS dan guru honorer yang ada di SMAN 3 Kota Jambi

No	Guru	Honorer	Persentase
1	PNS	56	67,47%
2	Honorer	27	32,53%
	Jumlah	83	100%

Sumber data SMAN 3 Kota Jambi

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa guru di SMAN 3 Kota Jambi lebih banyak yang PNS dari pada yang Honorer. Guru PNS di SMAN 3 Kota Jambi sebanyak 56 orang dengan presentase 67,47%, sedangkan guru yang Honorer di SMAN 3 Kota Jambi sebanyak 27 orang dengan jumlah presentase 32,53%, dan jumlah guru keseluruhannya adalah 83 guru dengan presentase 100% yang ada di SMAN 3 Kota Jambi.

4.1.2.1 Keadaan Siswa SMAN 3 Kota Jambi

Siswa adalah seseorang yang akan menerima ilmu dari guru dan siswa juga ini akan dipimpin dalam kegiatan proses belajar mengajar dan diberikan norma baik baik segi ilmu pengetahuan maupun keterampilan dan moral serta budi pekerti luhur. Siswa-siswi di SMAN 3 Kota Jambi tergolong baik karna menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dilihat juga dari kegiatan yang lain diantaranya yaitu : Kegiatan OSIS, Pramuka, Olahraga, dan kegiatan Seni, seta

kegiatan Umum yang ada di SMAN 3 Kota Jambi. Dapat kita lihat tabel data siswa-siswi di SMAN 3 Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 11
Data siswa-siswi di SMAN 3 Kota Jambi

MIPA	Jumlah Siswa-siswi	IPS	Jumlah Siswa-siswi
X MIPA 1	32	X IPS 1	27
X MIPA 2	32	X IPS 2	27
X MIPA 3	31	X IPS 3	25
X MIPA 4	32	XI IPS 1	36
X MIPA 5	32	XI IPS 2	34
X MIPA 6	32	XI IPS 3	34
X MIPA 7	32	XII IPS 1	29
X MIPA 8	30	XII IPS 2	28
XI MIPA 1	36	XII IPS 3	30
XI MIPA 2	36	XII IPS 4	30
XI MIPA 3	36	XII IPS 5	36
XI MIPA 4	36		
XI MIPA 5	36		
XI MIPA 6	36		
XI MIPA 7	36		
XII MIPA 1	36		
XII MIPA 2	36		
XII MIPA 3	34		
XII MIPA 4	34		
XII MIPA 5	35		
XII MIPA 6	34		
XII MIPA 7	34		
XII MIPA 8	36		
XII MIPA 9	36		

Sumber data SMAN 3 Kota Jambi

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kelas XII di SMAN 3 Kota Jambi lebih banyak dari pada kelas X dan kelas XI. Jumlah kelas X 490 siswa-siswi, kelas XI 564 Siswa-siswi dan kelas XII 774 Siswa-siswi.

4.1.2.2 Visi dan Misi SMAN 3 Kota Jambi

1. Visi

Sekolah adalah bagian dari pendidikan yang mengantarkan anak-anak untuk mencapai cita-citanya. Adapun tujuan dari sekolah yaitu untuk

meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri. Visi dari SMAN 3 Kota Jambi adalah :

“Terwujudnya SMAN 3 Kota Jambi menjadi sekolah unggul dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan berprestasi, cerdas dan berkarakter”

2. Misi

Visi dari SMAN 3 Kota Jambi telah kita ketahui, Untuk mencapai visi tersebut SMAN 3 Kota Jambi mengembangkan misi sebagai berikut :

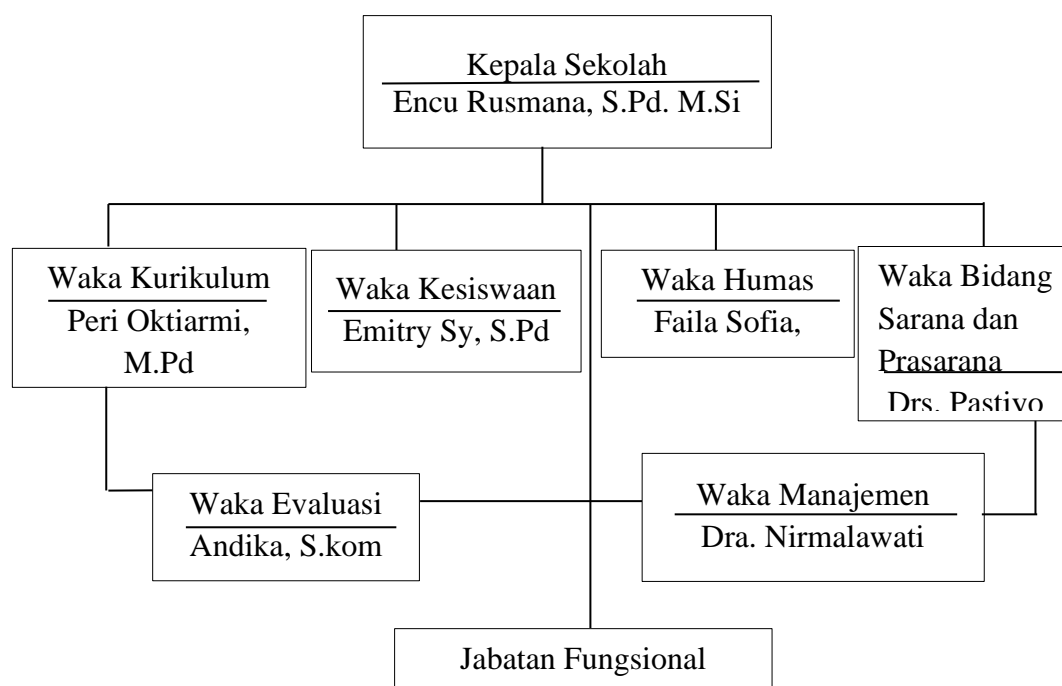
1. Memberikan layanan yang prima kepada warga dan stakeholders sekolah melalui penyelenggaraan pendidikan secara professional, partisipatif, modern, transparan, dan akun tabel dengan tetap menunjang nilai-nilai dan budaya bangsa.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan dengan mengedepankan multiple intelegence secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan berbobot, untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal sehingga berprestasi baik ditingkat local, nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pendidikan karakter secara terpadu melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler sehingga siswa memiliki karakter yang mulia yaitu : 1. Religious, 2. Ikhlas/Tulus, 3. Jujur, 4. Amanah, 5. Disiplin, 6. Kerja Keras, 7. Mandiri, 8. Santun, 9. Empati, 10. Tanggung Jawab.
4. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan yang professional.

5. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.
6. Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 dalam pengolahan pendidikan.

4.1.3 Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Jambi



SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI STRUKTUR ORGANISASI



4.1.4 Sarana dan Prasarana SMAN 3 Kota Jambi

Sarana prasana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan dan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama yang terselenggaranya suatu proses. Sarana dan prasarana yang baik adalah diharapkan dapat menciptakan sekolah yang rapi, indah, dan bersih, sehingga dapat

menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru dan siswa ketika berada di sekolah. Di bawah ini terdapat tabel sarana dan prasarana di SMAN 3 Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 12
Sarana dan Prasarana SMAN 3 Kota Jambi

No	Jenis Ruang	Keadaan Ruang					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jm l	Luas m ²	Jm l	Luas m ²	Jm l	Luas m ²
1	Ruang Teori/Kelas	28	1656	-	-	-	-
2	Laboratorium Fisika	1	144	-	-	-	-
3	Laboratorium Kimia	1	144	-	-	-	-
4	Laboratorium Biologi	1	144	-	-	-	-
5	Laboratorium Bahasa	1	144	-	-	-	-
6	Ruang Praktik Komputer	1	144	-	-	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	192	-	-	-	-
8	Ruang Multi Media	1	56	-	-	-	-
9	Ruang Informasi Radio Smansa	1	3	-	-	-	-
10	Ruang UKS	1	16	-	-	-	-
11	Ruang Kopsis	1	12	-	-	-	-
12	Ruang BK	1	24	-	-	-	-
13	Ruang Kepala sekolah	1	56	-	-	-	-
14	Ruang Guru	1	180	-	-	-	-
15	Ruang TU	1	138	-	-	-	-
16	Ruang OSIS	1	56	-	-	-	-
17	Kamar mandi/WC Guru	1	8	-	-	-	-
18	Kamar mandi/WC Siswa	4	64	-	-	-	-
19	Gudang	1	12	-	-	-	-
20	Ruang Ibadah	1	64	-	-	-	-
21	Rumah Penjaga sekolah	1	18	-	-	-	-
22	Kantin sekolah	11	99	-	-	-	-
23	Ruang penjaga/ satpam	1	4	-	-	-	-
24	Ruang membatik	1	15	-	-	-	-
25	Ruang seni	1	72	-	-	-	-
26	Ruang TRCC	1	21	-	-	-	-

Sumber data diolah SMAN 3 Kota Jambi

Dari tabel di atas dapat kita lihat di SMAN 3 Kota Jambi sudah terbilang cukup baik diharapkan dengan adanya fasilitas dan alat ajar yang cukup yang

dapat dimanfaatkan dengan baik pula untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran siswa dan dapat menjadikan siswa yang lebih baik.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan di SMAN 3 Kota Jambi terdapat karakteristik responden dengan perbedaan jenis kelamin dari penyebaran angket yang telah dilakukan untuk siswa kelas X IPS 1, 2, 3. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 13
Karakteristik jenis kelamin siswa kelas X IPS SMAN 3 Kota Jambi

Jenis kelamin	Kelas IPS						Jumlah
	IPS 1	Persentase	IPS 2	Persentase	IPS 3	Persentase	
Laki-laki	6	27,2%	8	36,4%	8	36,4%	100%
Perempuan	10	40%	7	28%	8	32%	100%

Sumber: SMAN 3 Kota Jambi

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kebanyakan responden dari siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang, hal ini menunjukkan responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.3.1.1 Variabel Kecerdasan Emosional (X)

Hasil tanggapan siswa yang telah menjawab angket kecerdasan emosional kelas X IPS 1, 2, 3, di SMAN 3 Kota Jambi berdasarkan item yang ada di indikator yang telah ada. Variabel kecerdasan emosional di SMAN 3 Kota Jambi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 14
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional (X)

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rarata	Tcr	Keterangan
1	Kesadaran Diri	160,50	3,41	68,30	Cukup Baik
2	Penguasaan Diri	161,33	3,43	68,65	Cukup Baik
3	Motivasi Diri	161,50	3,44	68,72	Cukup Baik
4	Empati	173,50	3,69	78,83	Cukup Baik
5	Keterampilan Sosial	162,13	3,45	68,99	Cukup Baik
	Rata-Rata	163,792	3,484	70,698	Cukup Baik

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kesadaran diri bernilai yaitu 68,30%, penguasaan diri yaitu 68,65%, motivasi diri yaitu 68,72%, keterampilan social yaitu 68,99%, dan empati yaitu 78,99%, dan nilai terendah pada indikator kesadaran diri yaitu 68,30%, dan yang paling tertinggi yaitu 78,83%. Dari kelima indikator rata-rata TCR yaitu,70,698%.

4.3.1.2 Rekapitulasi Hasil Belajar

Pada penelitian variabel terkait rekapitulasi hasil belajar siswa yang digunakan penulis adalah hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 3 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi dari hasil yang telah didapat ataupun telah penulis lihat diketahui nilai KKM mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 3 adalah 70 bisa dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 15
Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar

No	Nilai	Jumlah	Presentase
1	<70	3	6,38%
2	>70 atau 70	44	93,61%

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa keseluruhannya 47 dimana siswa yang mendapatkan nilai KKM sebanyak 3 orang dan yang mendapatkan

nilai di atas KKM sebanyak 44 orang, nilai yang diperoleh adalah nilai dari ujian semester.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan pengelompokan data dengan menggunakan SPSS 16. Uji normalitas ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal, uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Dibawah ini adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini :

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		47	47
Normal Parameters ^a	Mean	100.60	80.79
	Std. Deviation	17.522	7.301
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.181
	Positive	.111	.181
	Negative	-.151	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036	1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234	.091

Sumber : Data diolah 2022

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa taraf signifikan yang ditetapkan untuk skor uji normalitas adalah 0,05. Dapat diketahui data yang diperoleh dari uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel Kolmogorov-smirnov test bahwa variabel kecerdasan emosional (X) sebesar 0,234 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,091. Artinya kedua variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.3.2.2 Hasil Uji Homogenitas

Dalam pengujian homogenitas ini dilakukan untuk melihat data yang diperoleh dari sampel. Untuk pengujian ini variabel kecerdasan emosional (X) digunakan untuk tolak ukur hasil belajar (Y). Dapat dilihat dari hasil homogenitas yang pengolahan datanya menggunakan SPSS 16 pada tabel dibawah ini :

Tabel 17
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.656	11	23	.148

Sumber diolah 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig levene Statistic $> 0,05$ yaitu $0,148 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen.

4.3.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas Gletser, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain, jika koefisien kolerasi variabel terhadap residual lebih besar dari $0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan tabl dibawah ini :

Tabel 18
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.693	3.935		1.193	.239
	Kecerdasan Emosionak	.010	.039	.036	.243	.809

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa variabel terhadap residual lebih besar yaitu sebesar $0,05 > 0,809$ hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan skor koefisien dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilakukan dengan melalui program SPSS 16 dalam melakukan pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19
Hasil Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.059	6.232		11.724	.000
X	.077	.061	.184	1.258	.215

Sumber diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai-nilai hasil dari perhitungan SPSS 16 tersebut, selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan regresi yang didapat sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 73,059 + 0,077X$$

Yang berarti nilai konstanta (a) 73,059, maka dapat diperoleh (Y) $73,059 + 0,077X$.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan dengan sebagai berikut :

Diketahui nilai konstanta 73,059, artinya apabila kecerdasan emosional sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka hasil belajar (Y) sebesar 73,059.

Koefisien regresi kecerdasan emosional (X) sebesar 0,077, bertanda negative dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif pada hasil belajar (Y) hal ini menunjukkan setiap adanya penurunan kecerdasan emosional sebesar 0,077 maka akan terjadi penambahan satuan kecerdasan emosional (X) dan akan diikuti penambahan hasil belajar (Y).

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut variabel terikat secara parsial, pengolahan data yang digunakan dalam program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 20
Nilai t Hitung
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.059	6.232		11.724	.000
	X	.077	.061	.184	1.258	.215

Sumber diolah 2022

Dari tabel diatas pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 maka terlihat bahwa variabel kecerdasan emosional (X) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,258 > 2,0129.

4.3.4.2 Uji Determinasi

Analisis regresi sederhana hubungan antara satu variabel X dengan variabel Y dimana nilai R dapat dilihat simbol dari koefisien dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 21
Koefisien Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.034	.013	7.255

Sumber diolah 2022

Dalam pencarian determinasi nilai R sebesar 0,184, berarti pengaruhnya hanya sebesar 1,84%. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas kecerdasan emosional (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) bias dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar $0,184 \times 0,184 = 0,033$, artinya tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Tingkat Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 3 Kota Jambi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 3 Kota Jambi kelas X IPS 1, 2, dan 3, yang dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan permasalahan tentang penelitian, angket serta observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa kelas X IPS di SMAN 3 Kota Jambi dengan melakukan penyebaran angket meliputi Variabel, Kecerdasan Emosional (X). Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa dengan kelima indikator tersebut indikator terendah terletak pada tingkat kesadaran diri

yaitu sebesar 68,30%, sedangkan indikator tertinggi terletak pada tingkat empati yaitu sebesar 78,83%, rata-rata TCR adalah sebesar 70,698%. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daniel Golamen yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional sebagai kemampuan memiliki empati yang tinggi, kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, dan tanpa membeda-bedakan kemampuan sosial yang baik.

Artinya hasil dari pernyataan yang dijawab oleh responden sebagian besar adalah tingkat kesadaran diri siswa SMAN 3 Kota Jambi dapat dilihat pada tingkat kecerdasan emosional yang rendah akan mempengaruhi sikap empati siswa. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Lamirin (2021:28) Kecerdasan emnosi ini erat kaitanya dengan sikap empati, moral, etika, sosial dan lain sebagainya.

Untuk hasil belajar kelas X IPS 1, 2, dan 3, di SMAN 3 Kota Jambi diperoleh dari hasil ujian semester siswa dimana diperoleh dari 90 siswa, yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 47 responden. Didapat informasi siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 3 responden dan yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 44 responden.

Hasil belajar adalah perubahan dari segala proses kegiatan yang mencangkup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan adanya usaha yang tekun maka akan melahirkan hasil belajar yang baik. Penilaian akhir dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan disekolah sengan melihat hasil yang telah dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan baik dari ulangan harian, ujian sekolah ataupun ujian nasional.

4.4.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Kota Jambi

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dalam penelitian ini yaitu, analisis data koefisien regresi sederhana menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 73,059, berarti jika nilai kecerdasan emosi siswa adalah 0 maka nilai hasil belajar siswa adalah 73,059 koefisien regresi sederhana untuk variabel kecerdasan emosional adalah 0,077 yang berarti setiap kenaikan 1 unit skor kecerdasan emosi akan diikuti kenaikan hasil belajar 0,077, sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 73,059 + 0,077X$. Untuk menjawab hipotesis dilihat nilai dari t_{hitung} variabel kecerdasan emosional sebesar $1,258 > 0,05$ menunjukkan H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Hasil Penelitian tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurul Febriana (2017), H_a yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antar kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka hasil belajar siswa akan berkurang sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Menurut Triatna dan Kharisma (2018) kecerdasan emosional dipandang sebagai kemampuan untuk mendapatkan dan menerapkan pengetahuan dari emosi diri, dan emosi orang lain agar bias lebih berhasil dan bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Sri Symyati Ahmad Putri (2017), H_0 yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kecerdasan

emosional terhadap hasil belajar, untuk meningkatkan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan melalui penumbuhan dalam diri setiap siswa mengenali kesadaran diri, penguasaan diri, memotivasi diri, empati, dan kemampuan sosial. Menurut Suciati (2016) kecerdasan emosional masih belum mendapatkan perhatian khusus, oleh karena itu belum dikenal sebagaimana kita mengenal kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan emosional terhadap hasil belajar bisa dilihat dengan nilai TCR yaitu dari kelima indikator, indikator yang terendah yaitu kesadaran diri dengan nilai sebesar 68,30%, dan indikator yang tertinggi adalah empati yaitu sebesar 78,83%.
2. Berdasarkan hasil pengujian hhipotesis maka diketahui tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X IPS 1,2 dan 3, di SMAN 3 Kota Jambi.

Berdasarkan t_{hitung} sebesar 1,258 menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Berdasarkan tabel output SPSS dengan judul model summary dapat ditentukan besarnya nilai koefisien kolerasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,184 (R) dengan (R Square) 0,034 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,034 \times 100\%$) menjadi 34% . Dalam penelitian ini terdapat tingkat hubungan rendah. Dalam hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan ditolak dan menerima hipotesis nol (Ho) . artinya tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekomi di SMAN 3 Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada, dengan tujuan agar mendapat hasil yang sangat memuaskan.
2. Bagi sekolah diharapkan guru dan staf sekolah mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa agar siswa mampu mengelola emosinya dengan baik.
3. Bagi siswa diharapkan siswa dapat mengenal emosi diri (kesadaran diri), mengelola emosinya memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan sehingga bias diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu bagi siswa harus bias menyeimbangkan emosi agar dapat membahagiakan diri sendiri dan didalam diri dapat mengubah sesuatu yang buruk menjadi lebih baik, sehingga bias meningkatkan hasil belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamiah, R. 2017. *Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menggerakkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchang (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantilmurung*. Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol 8, No 1.
- Daniel, G. 2005. *Kecerdasan emosi untuk mencapai prestasi*. jakarta: pt gramedia pustaka utama.
- Fahmeyzan, D. Soraya, S. Etmy, D. 2021. *Uji Normalitas dan Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness dan Kurtos*. Jurnal Varian, Vol 2, No 1 : Edisi Oktober.
- Fatah, R . 2016. *Mengelola Kecerdasan Emosi* . Jurnal Kecerdasan Emosi, Vol 11, No 2 : Edisi Desember.
- Febriana, N. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jakarta: Skripsi.
- Feledi, F dan Lestari, I. 2015. *Pengaruh Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Analisis dan Statistik* . Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol 4, No 2: Edisi Desember.
- Gadger. 2021. *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligances)* . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* . Semarang: badan penerbit universitas diponogoro.
- Harisandy, R . 2015. *Peningkatan Hail Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMKN 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Gruop Investigtion)*. Yogyakarta: Skripsi.
- Harisandy, R. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan DiKelas V SDN Sepanjang 2019*. Indonesia : Cv Kekata Grup.

- Hidayat, A, A. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas dan Reliabilitas*. Surabaya: HealtBooks Publishing.
- Imron, I. 2019. *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV* . Jurnal On Software Engineering, Vol 5, No 1: Edisi Juni.
- Izza, N. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 22 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri.
- Lamirin. 2021. *Pengaruh Komunikasi Interpesonal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pengurus Vihara*. Indonesia : Insan Cendikia Mandiri.
- Lestari, S. J, U. Chamidah, S. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No 1: Edisi Desember.
- Maemunah, Herman, dan Rahmatullah . 2018. *Kecerdasan Emosional dan Berpikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi* . Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol 1, No 2: Edisi Juli.
- Mashar, R. 2011. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Perkembangan* . Jakarta: Kencana Mrenada Media Grup.
- Muhammad, Y dan Nurdin, I. 2013. *Kecerdasan Jamak (Multiple intellegences). Cet 1*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Munawaroh, S. 2019. *Penerapan Metode Drill Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menghafal Surat Al-Fatihah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kkelas 1 SDN 2*. Purwalingga: Skripsi.
- Muslim, N.M. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa XI MAN 4 Sleman*. Yogyakarta: Skripsi.
- Nasution, R. V. A. Harahap, M. J. Rirongga, N. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosioanl dan Kepercayaan Diri terhadap Produktivitas Kerja*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 2, No,3: Edisi Januari-Desember.
- Ndari, S. S Vinayastri, A dan Masyukuroh, K. 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Jawa Barat: EDU Publisher.

- Parera. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 3, No 2: Edisi September.
- Pianda, D. 2018. *Kinerja Guru, Kopetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kerja Sekolah*. Bojongsanteng: Cv Jejak.
- Prasanti, D. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencairan Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar, Vol 6, No 1 : Edisi Januari.
- Putra, E. 2014. *Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervending Service Quality*. Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol 2, No 2 : Edisi Mei.
- Putri, S. S. 2017. *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas v sd inpres bontamanal*. makasar: skripsi.
- Rahmi. 2017. *Kolerasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Vidio Dengan Hasil Belajar Koognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Dikelas V SDN 1 Peusangan* . Jurnal Pendidikan Almuslim, Vol 5, No 1 : Edisi Januari.
- Ricardo dan Melani . 2017. *Impok Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen, Vol 2, No 2: Edisi Juli.
- Saputra, D.A. 2020. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan menggunakan metode kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Kelas 1 Sumbar Agung* . Lampung: Skripsi.
- Savitri, I dan Efendi, S. 2011. *Kenali Emosi* . Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Sucianti, W. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV Rasi Terbit.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sukarmin . 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gentungan Kecamatan Banjeng Barat Kabupaten Gowa* . Universitas Muhammadiyah Makassar: Skripsi.

- Sukarno dan Haridinto. 2011. *Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat, Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kepanjen*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 11, No1 : Edisi Februari.
- Suprpto, H. 2017. *Metodelogi Penelitian Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Susilo, A . 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar*. Indonesia: Cv Cendikia Mandiri.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Kota Malang: Ahli Media Press.
- Triatna dan Kharisma . 2018. *EQ Power Paduan Mingkatkan Kecerdasan Emosional*. Bandung: CV Citra Praya.
- Wibowo, T, C,. 2015. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spritual (SQ) Pada Kinerja Karyawan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 5, No 1 : Edisi Januari-September.
- Wuwung, C. O. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional* . Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

SK Bimbingan

YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 50 TAHUN 2022
T e n t a n g
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

Membaca : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 4 Januari 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.

Menimbang : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 9 Tanggal 12 Mei 1977 yang telah diubah dan disempurnakan dengan Akta Nomor 17 Tahun 2010 dan Keputusan Menkumham RI No. AHU-4482.AH.01.04 tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan
5. Surat Keputusan Pimpinan Yayasan Pendidikan Jambi Nomor Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pejabat Rektor Universitas Batanghari Periode 2017-2021
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tanggal 7 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Perpustakaan, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari


M E M U T U S K A N

Menetapkan : Bahwa terhitung tanggal 11 Oktober 2021 s/d 11 April 2022 menunjuk saudara :
1. Dr. Mayasari, M.Pd.
2. Diliza Afrila, M.Pd.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
INTAN MAYA SARI	1800887203014 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA N 3 KOTA JAMBI


Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 4 Januari 2022


Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan
1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor 1 Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran 2**Surat Observasi Awal**

**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI**
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : II /UBR-01/B/2021
Lampiran : -
Perihal : **Observasi Awal**

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**
Kepala SMA N 3 Kota Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :


Nama : **INTAN MAYA SARI**
NIM : 1800887203014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan Observasi awal di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA N 3 KOTA JAMBI”

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 21 Desember 2021
Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 3

Dokumentasi Observasi Awal



Lampiran 4**Surat Penelitian**

**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI**
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 04 /UBR-01/B/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth : **Bapak/Ibu
Kepala SMA N 3 Kota Jambi**

di
Tempat

Dengan hormat,



Kami mengharapkan kesedian Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **INTAN MAYA SARI**
NIM : 1800887203014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS
DI SMA N 3 KOTA JAMBI”**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 4 Januari 2022
Dekan,


Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6

Surat Balasan Setelah Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI

Jalan Guru Mukhtar No. 1 Jelutung 36136 – Telp/Fax : 0741 - 5911331 – Jambi
 Website : www.sman3jambi.ac.id – email : smanetco@gmail.com / sman3netco@yahoo.com
 NSS : 301106009003 NPSN : 10504553



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3 / 127 /SMA.3/KM-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

nama	:	INTAN MAYA SARI
NIM	:	180088720314
prog. studi	:	Pendidikan Ekonomi
universitas	:	UNIVERSITAS BATANGHARI

Telah melaksanakan dan memperoleh data sebagai bahan Penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA N 3 Kota Jambi"**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 26 Januari 2022

Kepala,




ENCU RUSMANA, S.Pd, M.Si
 NIP 19700414 199301 1 001

Lampiran 7

SK Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN I (SATU)
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : INTAN MATA SARI
 NIM : 1800807202019
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Dr. Mayasari, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 3 Kota Jambi.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	16 September 2021	Bimbingan bab 1	<i>[Signature]</i>
2.	27 September 2021	Revisi bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	16 oktober 2021	Revisi tata letak tulisan	<i>[Signature]</i>
4.	20 oktober 2021	Bimbingan bab 2	<i>[Signature]</i>
5.	27 oktober 2021	Revisi bab 2	<i>[Signature]</i>
6.	8 November 2021	Bimbingan bab 3	<i>[Signature]</i>
7.	22 November 2021	Revisi bab 3.	<i>[Signature]</i>
8.	20 Desember 2021	Bimbingan angket uji coba & penelitian	<i>[Signature]</i>
9.	17 Januari 2022	Bimbingan bab 4	<i>[Signature]</i>
10.	1 Februari 2022	Bimbingan bab 5.	<i>[Signature]</i>

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi I

[Signature]
 Mayasari

Lampiran 8

SK Bimbingan


**KARTU BIMBINGAN II (DUA)
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : INTAN MAYA SARI
 NIM : 1800887203019
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : DILIZA AFFILA, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 3 Kota Jambi.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	27 September 2021	Bimbingan bab 1	Diliza
2.	20 Oktober 2021	Bimbingan bab 2	Diliza
3.	27 Oktober 2021	Bimbingan bab 3	Diliza
4.	8 November 2021	Revisi bab 1, 2, 3	Diliza
5.	30 November 2021	Revisi tata letak.	Diliza
6.	1 Desember 1 Desember 2021	Revisi Huruf besar dan kecil.	Diliza
7.	10 Desember 2021	Bimbingan bab 4 dan 5	Diliza
8.	20 Desember 2021	Revisi bab 4 dan 5	Diliza
9.	10 Januari 2022	Revisi tata letak	Diliza
10.	24 Januari 2022	Bimbingan bab 4 dan 5	Diliza

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi II


 DILIZA AFFILA, M.Pd.

Lampiran 9

IDENTITAS RESPONDEN

A. Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini akan disajikan sejumlah pernyataan. Baca setiap pernyataan dengan teliti, kemudian tugas Anda adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

Pilihan:

SS = Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda

S = Jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda

TS = Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda

STS = Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda

Jawaban diberikan dengan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri. Dalam pengisian angket ini, Anda tidak perlu merasa khawatir atau ragu-ragu karena dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan perasaan Anda tanpa dipengaruhi oleh siapapun dan ingat jangan sampai ada pernyataan tidak ada jawabannya. Jawaban yang Anda berikan akan dirahasiakan.

Selamat Mengerjakan!

Lampiran 10

KUESIONER

Skala Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Kesadaran Diri						
1	Jika saya marah saya dapat mengetahui apa penyebabnya					
2	Saya merasa cemas ketika ulangan di sekolah, karena saya belum belajar					
3	Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya					
4	Saya merasa bersalah ketika guru menegur saya menyontek					
5	Saya terus belajar dan mengembangkan diri untuk sukses					
6	Saya mampu memperoleh nilai yang bagus					
Penguasaan Diri						
7	Ketika marah, saya bisa mengontrol emosi diri saya					
8	Ketika teman membuli, saya bisa menahan amarah					
9	Guru dan teman-teman mengetahui karakter saya, sehingga mudah untuk beradaptasi					
10	Ketika saya ditunjuk menjadi ketua kelas di sekolah, saya akan bertanggung jawab					
11	Saya menerima masukan, dan kritikan yang diberikan oleh guru dan teman-teman					
12	Ketika saya bermain dengan teman-teman, saya siap untuk menerima kemenangan dan kekalahan					
Motivasi Diri						
13	Saya selalu mencoba lagi, jika saya pernah gagal pada hal yang sama					
14	Saya sangat bersemangat untuk belajar, ketika melihat teman mengerjakan soal yang diberikan guru di papan tulis					
15	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
16	Saya mampu memperoleh nilai yang bagus					

Empati					
17	Menjadi pendengar yang baik ketika orang lain sedang berbicara				
18	Saya membantu dan menolong orang lain dengan ikhlas				
19	Ketika saya marah kepada seseorang, saya biasanya mencoba membayangkan bagaimana perasaan dan pikiran orang tersebut				
20	Jika teman saya sedih, saya tau bagaimana perasaan teman saya				
Keterampilan Sosial					
21	Saya memberikan dukungan kepada teman untuk rajin belajar				
22	Saya membantu jika ada teman saya yang merasa kesulitan saat pembelajaran				
23	Saya merasa bersemangat untuk membersihkan kelas disaat bergotong-royong bersama				
24	Saya dengan teman saya, selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas				
25	Saya berani mengambil keputusan yang dapat merubah kehidupan saya				
26	Saya terus belajar dari kegagalan dalam hidup saya, yang membuat saya menjadi lebih baik				
27	Ketika saya melihat teman saya sedang tawuran, saya akan mencari solusi untuk menghentikannya				
28	Ketika saya ada masalah, saya akan mencari jalan keluarnya masalah				

2 1	Gieylan o Timoti	5	4	1	5	1	5	1	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	110
2 2	Fahkri Akbar	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	1	2	3	4	5	4	4	101
2 3	Kevin Reviano	2	3	2	3	4	3	3	4	1	1	1	3	5	3	1	2	4	4	4	2	5	2	4	3	3	3	2	5	82
2 4	Muham mad Farhan	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	2	3	2	105
2 5	Amalia Apriliya ni	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	126
2 6	Halwa Fitri Ramadh ani	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	4	4	3	2	3	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	114
2 7	Laras Putri Ardani	2	3	2	3	4	3	3	4	1	1	1	3	5	3	1	2	4	4	4	2	5	2	4	3	3	3	2	5	82
2 8	Raisya Saputri	5	5	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	1	5	3	3	4	4	4	2	1	3	3	98
2 9	Rani Astri Astuti	3	3	3	2	4	1	5	2	4	3	5	4	5	4	2	3	2	2	4	2	1	1	2	3	4	4	4	2	84
3 0	Rania Shahnaz	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	126
3 1	Talitha Raissa	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	4	4	3	2	3	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	114
3 2	Abdi	2	3	2	3	4	3	3	4	1	1	1	3	5	3	1	2	4	4	4	2	5	2	4	3	3	3	2	5	82

Lampiran 12

Tabel Hasil Belajar

No	Nama	Nilai Ekonomi
1	Alif Rahman Putra	85
2	Dicky Pratama	73
3	Gerald Nathaniel Tambunan	75
4	Haykal Naufal Abyan	75
5	M Risky Putra	81
6	Rafi Malik	70
7	Gischa Yutalivia	78
8	Nina Agustina	80
9	Sarah Amanda Putri	75
10	Sinta Meilinda	80
11	Vania clara	90
12	Mela Amelia	73
13	Adela Juwanita	80
14	Adelita	80
15	Athaya Ramadhani	90
16	Syifa Auliya	85
17	Adi Irwansyah	80
18	Alfren Aritonang	75
19	Bimo Wicaksono	80
20	Fahril Azhar	78
21	Gieylano Timoti	95
22	Fahkri Akbar	90
23	Kevin Reviano	70
24	Muhammad Farhan	70
25	Amalia Apriliyani	80
26	Halwa Fitri Ramadhani	80
27	Laras Putri Ardani	78
28	Raisya Saputri	83
29	Rani Astri Astuti	80
30	Rania Shahnaz	75
31	Talitha Raissa	85
32	Abdi Putra Vaerony	73

33	Alvino Harahap	95
34	Dika Ridwansyah	75
35	Herlambang Satrio	85
36	Ibrahim Maulana	77
37	M rizki Wibowo	83
38	Bima Octa Wijaya	84
39	Fikri Sugara	80
40	Evelyne Neyza	73
41	Faiza Clara	85
42	Felicia	78
43	Qaila Salsyahbila	95
44	Titania Aniza	75
45	Selviyani Liman	95
46	Regita Romi Ramadhani	75
47	Jingga Ramadhani	100

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kecerdasan Emosional (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	114.80	197.821	.550	.929
item2	115.27	186.754	.688	.927
item3	114.77	197.909	.585	.929
item4	114.80	198.097	.501	.929
item5	114.80	198.097	.501	.929
item6	114.90	198.783	.452	.930
item7	114.83	197.316	.580	.929
item8	115.53	185.292	.625	.928
item9	115.27	186.754	.688	.927
item10	114.90	198.783	.452	.930
item11	114.80	197.821	.550	.929
item12	115.27	186.754	.688	.927
item13	114.77	197.909	.585	.929
item14	114.80	198.097	.501	.929
item15	114.90	198.783	.452	.930
item16	114.80	197.821	.550	.929
item17	114.80	197.821	.550	.929
item18	115.27	186.754	.688	.927
item19	114.90	198.783	.452	.930
item20	114.80	197.821	.550	.929
item21	114.80	197.821	.550	.929
item22	114.80	198.097	.501	.929

item23	115.27	186.754	.688	.927
item24	114.90	198.783	.452	.930
item25	114.70	200.769	.398	.931
item26	115.27	186.754	.688	.927
item27	114.90	198.783	.452	.930
item28	114.80	197.821	.550	.929

Lampiran 14

Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		47	47
Normal Parameters ^a	Mean	100.60	80.79
	Std. Deviation	17.522	7.301
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.181
	Positive	.111	.181
	Negative	-.151	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036	1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234	.091
a. Test distribution is Normal.			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.656	11	23	.148

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.877	6.361		11.929	.000

Kecerdasan Emosional	.050	.064	.116	.783	.438
----------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.059	6.232		11.724	.000
	X	.077	.061	.184	1.258	.215

a. Dependent Variable: Y

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.059	6.232		11.724	.000
	X	.077	.061	.184	1.258	.215

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.034	.013	7.255

a. predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Lampiran 15

Analisis Deskriptif
Kecerdasan Emosional

item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	14.9	14.9	14.9
	3	12	25.5	25.5	40.4
	4	16	34.0	34.0	74.5
	5	12	25.5	25.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	2	5	10.6	10.6	12.8
	3	11	23.4	23.4	36.2
	4	20	42.6	42.6	78.7
	5	10	21.3	21.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.4	6.4	6.4
	2	10	21.3	21.3	27.7
	3	10	21.3	21.3	48.9
	4	9	19.1	19.1	68.1
	5	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	5	10.6	10.6	14.9
	3	15	31.9	31.9	46.8
	4	7	14.9	14.9	61.7
	5	18	38.3	38.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.4	6.4	6.4
	2	6	12.8	12.8	19.1
	3	6	12.8	12.8	31.9
	4	15	31.9	31.9	63.8
	5	17	36.2	36.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.5	8.5	8.5
	2	4	8.5	8.5	17.0
	3	19	40.4	40.4	57.4
	4	5	10.6	10.6	68.1
	5	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	11	23.4	23.4	27.7
	3	16	34.0	34.0	61.7
	4	3	6.4	6.4	68.1
	5	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	2	8	17.0	17.0	19.1
	3	8	17.0	17.0	36.2
	4	15	31.9	31.9	68.1
	5	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.9	14.9	14.9
	2	7	14.9	14.9	29.8
	3	7	14.9	14.9	44.7
	4	12	25.5	25.5	70.2
	5	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	12.8	12.8	12.8
	2	6	12.8	12.8	25.5
	3	12	25.5	25.5	51.1
	4	9	19.1	19.1	70.2
	5	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.9	14.9	14.9
	2	4	8.5	8.5	23.4
	3	8	17.0	17.0	40.4
	4	13	27.7	27.7	68.1
	5	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	6	12.8	12.8	17.0
	3	24	51.1	51.1	68.1
	4	14	29.8	29.8	97.9
	5	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	10.6	10.6	10.6
	3	14	29.8	29.8	40.4
	4	15	31.9	31.9	72.3
	5	13	27.7	27.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	2	2	4.3	4.3	6.4
	3	17	36.2	36.2	42.6
	4	25	53.2	53.2	95.7
	5	2	4.3	4.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	12.8	12.8	12.8
	2	4	8.5	8.5	21.3
	3	20	42.6	42.6	63.8
	4	11	23.4	23.4	87.2
	5	6	12.8	12.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	34.0	34.0	34.0
	3	9	19.1	19.1	53.2
	4	14	29.8	29.8	83.0
	5	8	17.0	17.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	12.8	12.8	12.8
	3	13	27.7	27.7	40.4
	4	21	44.7	44.7	85.1
	5	7	14.9	14.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	25.5	25.5	25.5
	2	4	8.5	8.5	34.0
	3	4	8.5	8.5	42.6
	4	8	17.0	17.0	59.6
	5	19	40.4	40.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	2	3	6.4	6.4	8.5
	3	4	8.5	8.5	17.0
	4	26	55.3	55.3	72.3
	5	13	27.7	27.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	2	10	21.3	21.3	23.4
	3	6	12.8	12.8	36.2
	4	12	25.5	25.5	61.7
	5	18	38.3	38.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	1	2.1	2.1	6.4
	3	14	29.8	29.8	36.2
	4	5	10.6	10.6	46.8
	5	25	53.2	53.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	19.1	19.1	19.1
	2	7	14.9	14.9	34.0
	3	7	14.9	14.9	48.9
	4	9	19.1	19.1	68.1
	5	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.5	8.5	8.5
	2	12	25.5	25.5	34.0
	3	6	12.8	12.8	46.8
	4	18	38.3	38.3	85.1
	5	7	14.9	14.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.5	8.5	8.5
	2	5	10.6	10.6	19.1
	3	17	36.2	36.2	55.3
	4	13	27.7	27.7	83.0
	5	8	17.0	17.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	9	19.1	19.1	23.4
	3	13	27.7	27.7	51.1
	4	15	31.9	31.9	83.0
	5	8	17.0	17.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.4	6.4	6.4
	2	9	19.1	19.1	25.5
	3	10	21.3	21.3	46.8
	4	16	34.0	34.0	80.9
	5	9	19.1	19.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	10	21.3	21.3	25.5
	3	14	29.8	29.8	55.3
	4	14	29.8	29.8	85.1
	5	7	14.9	14.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

item28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3	4.3
	2	7	14.9	14.9	19.1
	3	12	25.5	25.5	44.7
	4	15	31.9	31.9	76.6
	5	11	23.4	23.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Lampiran 16

Tabel Distribusi Skor Frekuensi

Kecerdasan Emosional

NO	INDIKATOR	NO	SS		S		KS		TS		STS		N	Skor Total	Rerata	TCR
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
1	Kesadaran Diri	1	12	25.53	16	34.04	12	25.53	7	14.89	0	0.00	47	174	3.70	74.04
		2	1	2.13	5	10.64	11	23.40	20	42.55	10	21.28	47	108	2.30	45.96
		3	15	31.91	9	19.15	10	21.28	10	21.28	3	6.38	47	164	3.49	69.79
		4	18	38.30	7	14.89	15	31.91	5	10.64	2	4.26	47	175	3.72	74.47
		5	17	36.17	15	31.91	6	12.77	6	12.77	3	6.38	47	178	3.79	75.74
		6	15	31.91	5	10.64	19	40.43	4	8.51	4	8.51	47	164	3.49	69.79
	Jumlah		78.00	165.96	57.00	121.28	73.00	155.32	52.00	110.64	22.00	46.81	282.00	963.00	20.49	409.79
	Rata-rata		13.00	27.66	9.50	20.21	12.17	25.89	8.67	18.44	3.67	7.80	47.00	160.50	3.41	68.30
2	Pengaturan Diri	7	15	31.91	3	6.38	16	34.04	11	23.40	2	4.26	47	159	3.38	67.66
		8	15	31.91	15	31.91	8	17.02	8	17.02	1	2.13	47	176	3.74	74.89
		9	14	29.79	12	25.53	7	14.89	7	14.89	7	14.89	47	160	3.40	68.09
		10	14	29.79	9	19.15	12	25.53	6	12.77	6	12.77	47	160	3.40	68.09
		11	15	31.91	13	27.66	8	17.02	4	8.51	7	14.89	47	166	3.53	70.64
		12	1	2.13	14	29.79	24	51.06	6	12.77	2	4.26	47	147	3.13	62.55
	Jumlah		74.00	157.45	66.00	140.43	75.00	159.57	42.00	89.36	25.00	53.19	282.00	968.00	20.60	411.91
	Rata-rata		12.33	26.24	11.00	23.40	12.50	26.60	7.00	14.89	4.17	8.87	47.00	161.33	3.43	68.65
3	Motivasi Diri	13	13	27.66	15	31.91	14	29.79	5	10.64	0	0.00	47	177	3.77	75.32
		14	2	4.26	25	53.19	17	36.17	2	4.26	1	2.13	47	166	3.53	70.64
		15	6	12.77	11	23.40	20	42.55	4	8.51	6	12.77	47	148	3.15	62.98

		16	8	17.02	14	29.79	9	19.15	16	34.04	0	0.00	47	155	3.30	65.96
	Jumlah		29.00	61.70	65.00	138.30	60.00	127.66	27.00	57.45	7.00	14.89	188.00	646.00	13.74	274.89
	Rata-rata		7.25	15.43	16.25	34.57	15.00	31.91	6.75	14.36	1.75	3.72	47.00	161.50	3.44	68.72
4	Empati	17	7	14.89	21	44.68	13	27.66	6	12.77	0	0.00	47	170	3.62	72.34
		18	19	40.43	8	17.02	4	8.51	4	8.51	12	25.53	47	159	3.38	67.66
		19	13	27.66	26	55.32	4	8.51	3	6.38	1	2.13	47	188	4.00	80.00
		20	18	38.30	12	25.53	6	12.77	10	21.28	1	2.13	47	177	3.77	75.32
	Jumlah		57.00	121.28	67.00	142.55	27.00	57.45	23.00	48.94	14.00	29.79	188.00	694.00	14.77	295.32
	Rata-rata		14.25	30.32	16.75	35.64	6.75	14.36	5.75	12.23	3.50	7.45	47.00	173.50	3.69	73.83
5	Keterampilan Sosial	21	25	53.19	5	10.64	14	29.79	1	2.13	2	4.26	47	191	4.06	81.28
		22	15	31.91	9	19.15	7	14.89	7	14.89	9	19.15	47	155	3.30	65.96
		23	7	14.89	18	38.30	6	12.77	12	25.53	4	8.51	47	153	3.26	65.11
		24	8	17.02	13	27.66	17	36.17	5	10.64	4	8.51	47	157	3.34	66.81
		25	8	17.02	15	31.91	13	27.66	9	19.15	2	4.26	47	159	3.38	67.66
		26	9	19.15	16	34.04	10	21.28	9	19.15	3	6.38	47	160	3.40	68.09
		27	7	14.89	14	29.79	14	29.79	10	21.28	2	4.26	47	155	3.30	65.96
		28	11	23.40	15	31.91	12	25.53	7	14.89	2	4.26	47	167	3.55	71.06
	Jumlah		90.00	191.49	105.00	223.40	93.00	197.87	60.00	127.66	28.00	59.57	376.00	1297.00	27.60	551.91
	Rata-rata		11.25	23.94	13.13	27.93	11.63	24.73	7.50	15.96	3.50	7.45	47.00	162.13	3.45	68.99

Lampiran 17

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 18**Hasil Cek Turnitin**

SKRIPSI			
ORIGINALITY REPORT			
36%	35%	14%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.unbari.ac.id Internet Source		4%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source		2%
3	sjee.unbari.ac.id Internet Source		1%
4	www.scribd.com Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper		1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source		1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		1%

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Intan Maya Sari di lahirkan di Kerinci pada tanggal 03 Mei 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Hernawan (Ayah) Iis Mulia Andriani (Ibu). Penulis memulai Pendidikan Formal dari SD Negeri 118/III Belui dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 15 Kerinci dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekoah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kerinci, dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi di Universitas Batanghari Jambi. Di Universitas Batanghari Jambi penulis menempuh pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi. Selama menjalankan Pendidikan di Universitas Batanghari Jambi, penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Dan untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 03 Kota Jambi”*